

ABSTRAK

Penyakit Diabetes Mellitus merupakan penyakit kronis yang berhubungan dengan sosial, psikologis dan perilaku yang menyimpang. Namun dalam beberapa kasus ditemukan bahwa sebagian besar penderita diabetes menyatakan kurangnya mendapatkan perhatian lebih dari keluarga, teman maupun masyarakat serta untuk memberikan support dalam membantu mengatasi kecemasan atau stress. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada pasien diabetes melitus di RSUD Ibnu Sina Gresik. Penelitian ini menggunakan desain analitik Korelasional dengan sampel 111 pasien menderita diabetes mellitus di klinik Penyakit Dalam RSUD Ibnu Sina Gresik. Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* Dengan Jenis *Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *MSPSS* dan "*Zung Self Anxiety Scale*". Pengelolaan data menggunakan *Editing, Coding, Skoring, Entry Data, Processing, Cleaning* dan aplikasi *SPSS*. Analisis data ada analisis univariat dan bivariat yang menggunakan *Uji Spearman*. Responden Klinik Penyakit Dalam RSUD Ibnu Sina Gresik mempunyai kategori dukungan sosial cukup dari keluarga, teman maupun saudara, tingkat kecemasan ringan pada Diabetes Mellitus yang di derita. Hasil uji korelasi statistik *Spearman Rank* diperoleh nilai correlation Coefisien Spearman $r = -0.603$ yang artinya bahwa terjadi "hubungan kuat" (0,60-0,799) dan menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001 < 0,05$. Maka artinya terdapat hubungan 2 variabel tersebut. Terdapat hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada pasien diabetes mellitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Ibnu Sina Gresik. Dukungan sosial yang dirasakan selama menjalani perawatan diabetes mellitus di klinik penyakit dalam masih terbilang cukup, baik dukungan keluarga maupun teman, sehingga masih perlu ditingkatkan untuk mencapai pengobatan yang optimal.

Kata Kunci: Dukungan sosial, Tingkat Kecemasan, Diabetes Mellitus